

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (Inflasi/Deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK.

Selama kurun waktu Triwulan IV Tahun 2024, perkembangan inflasi secara bulanan Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan tercatat inflasi sebesar 0,21 persen pada bulan Oktober 2024, pada bulan November 2024 kembali mengalami deflasi sebesar -0,22 persen dan bulan Desember 2024 terjadi inflasi sebesar 0,60 persen.

#### 1. Perkembangan Inflasi Bulan Oktober 2024

Pada Oktober 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar 0,88 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,78.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,65 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,96 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,06 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,36 persen; kelompok transportasi sebesar 0,20 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,54 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks atau sebesar 0,00 persen adalah kelompok pendidikan.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan Oktober 2024 masing-masing sebesar 0,21 dan 0,02 persen.

#### 2. Perkembangan Inflasi Bulan November 2024

Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar 0,36 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,55.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,72 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,91 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,06 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,36 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,7 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,54 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen. Kemudian kelompok

pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks atau sebesar 0,00 persen adalah kelompok pendidikan.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan November 2024 masing-masing sebesar -0,22 dan -0,20 persen.

3. Perkembangan Inflasi Bulan Desember 2024

Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar 0,40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,18.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,15 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,69 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,06 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,35 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,27 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,48 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,21 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks atau sebesar 0,00 persen adalah kelompok pendidikan.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,60 dan 0,40 persen.

Sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2024, kelompok pengeluaran penyumbang inflasi/deflasi dapat digambarkan pada table dibawah ini :

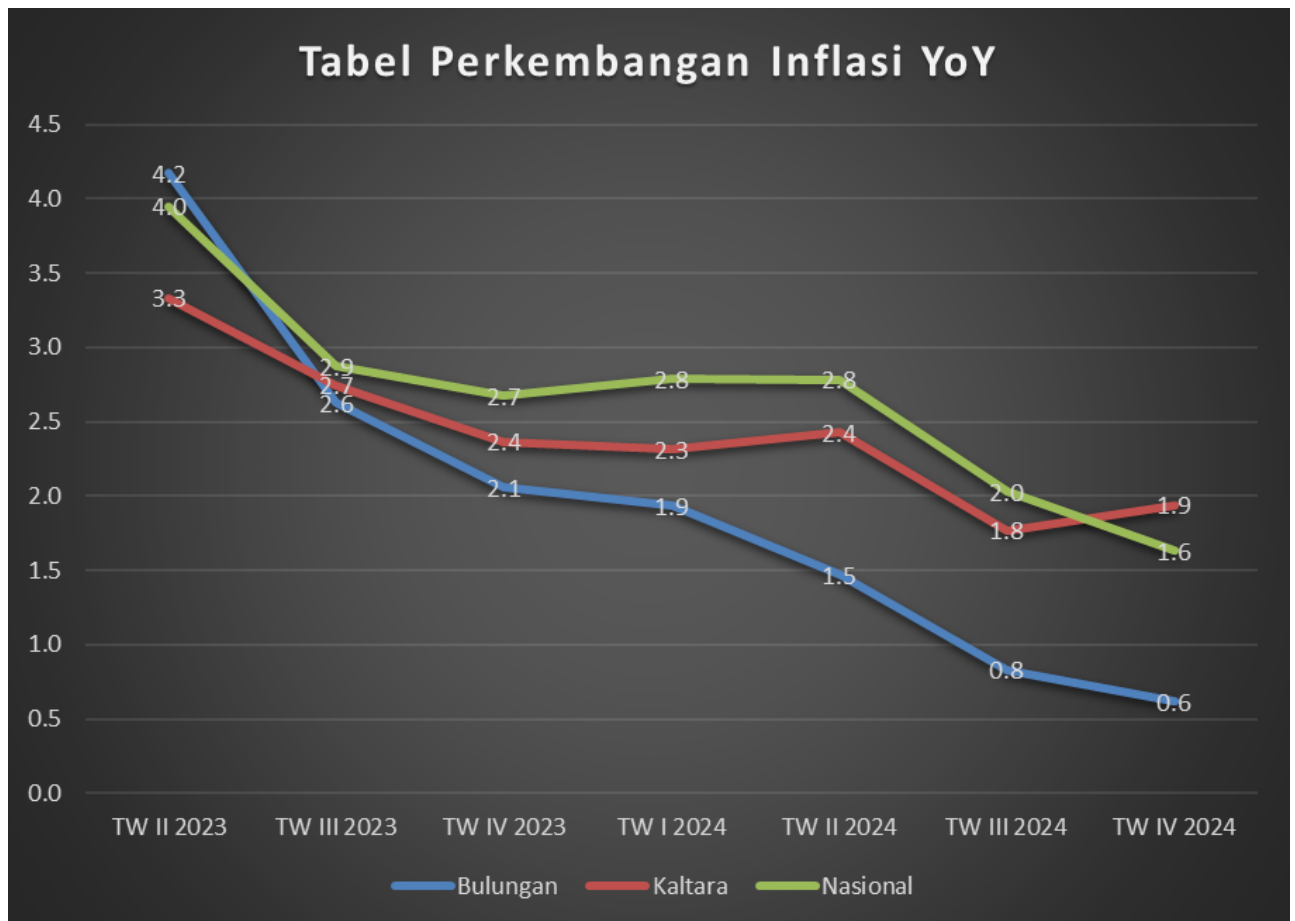
**Tabel 1**  
**Perkembangan Inflasi Kota Tanjung selor Menurut Kelompok Pengeluaran (MtM)**





Kelompok Pengeluaran		Tahun 2024		
		Oktober	November	Desember
	<b>Inflasi (mtm)</b>	0,21	-0,22	0,60
1	Makanan, Minuman dan Tembakau	0,72	-0,90	2,01
2	Pakaian dan Alas Kaki	0,08	0,00	-0,08
3	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya	0,00	0,00	0,03
4	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,15	-0,15	0,01
5	Kesehatan	-0,52	0,49	0,40
6	Transportasi	-0,07	0,00	0,01
7	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,01	0,00	0,00
8	Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,00	0,00	0,00
9	Pendidikan	0,00	0,00	0,00
10	Penyeediaan Makanan dan Minuman Restoran	0,12	0,00	0,10
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,13	0,57	0,17

Grafik 1. Perbandingan Inflasi Kota Tanjung Selor (Bulungan), Kaltara dan Nasional Year on Year (Yoy) Tahun 2023 - 2024



## **B. KELOMPOK BARANG/JASA PENYUMBANG INFLASI DAN DEFLASI TERTINGGI KOTA TANJUNG SELOR TRIWULAN IV TAHUN 2024 (DESEMBER 2024)**

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2024, antara lain: bawang merah, emas perhiasan, kopi bubuk, terong, beras, telur ayam ras, bawang putih, sigaret kretek mesin, dan labu parang/manis/merah/kuning.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, daging ayam ras, minyak goreng, ikan layang/ikan benggol, sabun detergen bubuk, sawi hijau, sabun cair/cuci piring, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, dan cabai merah.

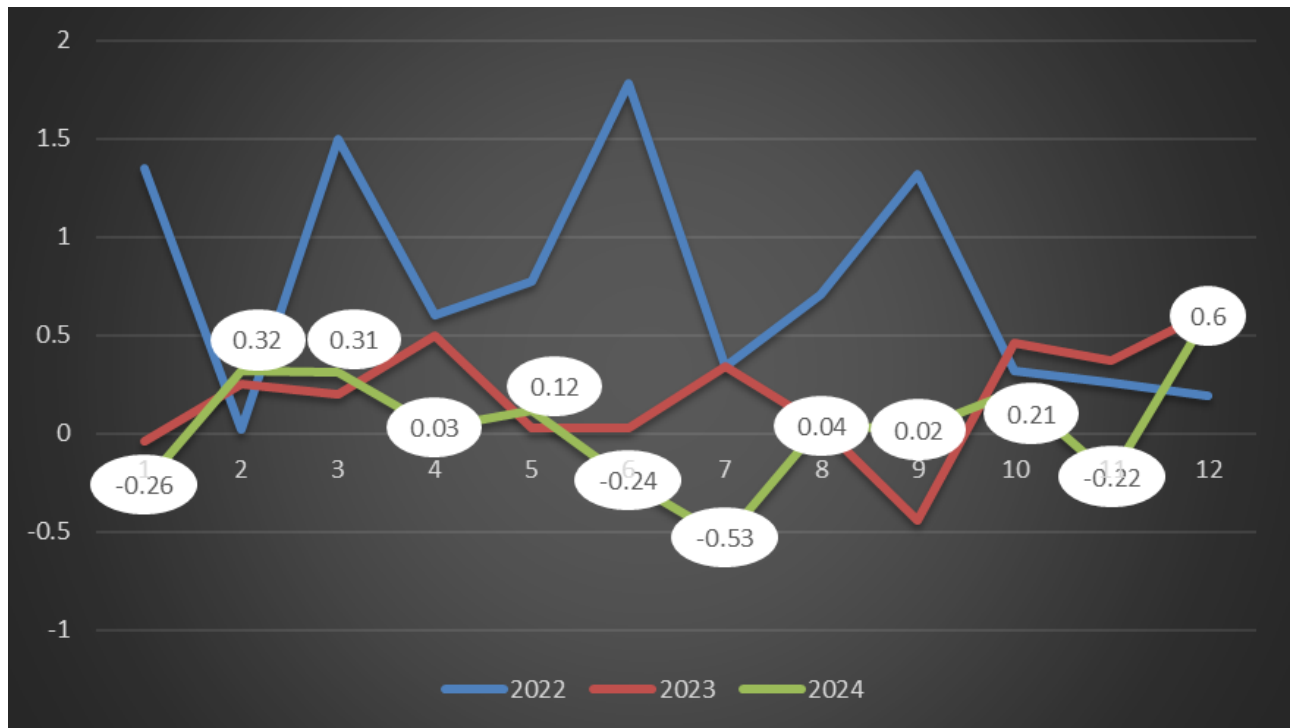
Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2024, antara lain: ikan bandeng/ikan bolu, bawang merah, cabai rawit, kopi bubuk, sigaret kretek mesin, tomat, minyak goreng, sigaret kretek tangan, sigaret putih mesin, daging babi.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: udang basah, beras, daging ayam ras, pengharum cucian/pelembut, ikan layang/ikan benggol, sabun cair/cuci piring, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, kerudung/jilbab, dan minuman ringan.

## C. PERBANDINGAN INFLASI BULANAN (MTM) KOTA TANJUNG SELOR DAN NASIONAL

Sepanjang Triwulan IV Tahun 2024, Inflasi bulanan (mtm) Nasional tercatat mengalami inflasi dan deflasi begitu juga dengan Kota Tanjung Selor tercatat mengalami inflasi dan deflasi. Tren positif terjadi pada akhir triwulan IV yakni bulan Desember dimana Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan mengalami inflasi bulanan sebesar 0,60 persen.

Grafik 2. Perbandingan inflasi Kota Tanjung Selo (MtM) Tahun 2022 - 2024



## D. RISIKO INFLASI TRIWULAN I TAHUN 2025

Beberapa risiko kenaikan Inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan yang perlu diwaspadai pada Triwulan I Tahun 2025, Berdasarkan data historis baik selama tahun 2022 sampai dengan Triwulan IV 2024, terdapat beberapa komoditas pangan yang menjadi risiko dan perlu dipantau oleh TPID pada Triwulan I 2025, yaitu cabai rawit, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, dan daging ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## A. SIKLUS INFLASI KOTA TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN

Pada Triwulan IV Tahun 2024 siklus inflasi di Kota Tanjung Selor cenderung dipengaruhi oleh strategi pengendalian jangka pendek yang telah dilaksanakan pada Triwulan I, II dan III yakni sebagai berikut:

1. Siklus terjadinya deflasi yang diakibatkan oleh jumlah produksi yang meningkat cukup

drastis akibat dampak dari salah satu strategi penanganan inflasi jangka pendek yang telah dilaksanakan.

2. Siklus terjadinya deflasi akibat terjadinya perubahan pola konsumsi masyarakat.

## **B. KARAKTERISTIK INFLASI KOTA TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN**

Berdasarkan data historis, diketahui bahwa inflasi Kalimantan Utara memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Deflasi kelompok *Volatile Foods* (VF) lebih sering berada di atas Indeks Harga Konsumen (IHK).
2. Deflasi kelompok *Administered Prices* fluktuatif tergantung siklus dan *shock* kebijakan Pemerintah.

## **C. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DEFLASI KELOMPOK BAHAN MAKANAN / *VOLATILE FOODS* TRIWULAN IV TAHUN 2024**

Fluktuasi Inflasi Kelompok Bahan Makanan (*Volatile Food*) di Kalimantan Utara sangat didominasi oleh faktor penawaran dan permintaan. Berdasarkan data sepanjang Triwulan IV Tahun 2024, sub kelompok makanan, minuman dan tembakau yang menyebabkan inflasi maupun deflasi mengalami fluktuasi dan cenderung harga tinggi adalah Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah, Daging Ayam ras dan beberapa komoditi lainnya.

Dari pemantauan ketersediaan bahan pokok dapat diketahui bahwa ketersediaan bahan pokok di Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok untuk Kecamatan Tanjung Selor selama seminggu, serta posisi Kota Tanjung Selor yang menjadi titik supplay barang-barang kebutuhan pokok Masyarakat di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Bulungan.

## **D. PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN TRIWULAN IV TAHUN 2024**

**Pengendalian Inflasi Bahan Makanan/*Volatile Foods***





Volatile Foods		
No	Komoditas	Identifikasi Masalah
1.	Daging Ayam Ras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari sisi produksi, tinggi rendahnya harga Daging Ayam Ras dipengaruhi oleh kenaikan harga pakan.</li> <li>• Masih Mengandalkan Pasokan dari luar Daerah.</li> <li>• Operasional yang sangat tinggi</li> </ul>
2.	Bawang Merah/Bawang Putih/Cabai Merah/Cabai Rawit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi lokal yang tidak mencukupi kebutuhan</li> <li>• Pasokan dari luar daerah yang tidak lancar</li> <li>• Tingginya harga ditingkat distributor</li> </ul>
3.	Telur Ayam Ras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengandalkan pasokan dari luar daerah</li> </ul>
4	Beras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan penduduk yang signifikan tidak disertai dengan kebutuhan pasokan yang memadai</li> <li>• Kondisi cuaca tidak menentu dan gagal panen</li> </ul>

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## A. KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANJUNG SELOR

Kebijakan Pengendalian Inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Upaya Pengendalian Inflasi *Volatile Foods/Pangan*.
  - a. Perlunya dilakukan tindakan oleh TPID dan satgas pangan terhadap harga yang tidak
  - b. Melakukan operasi pasar dan pasar
  - c. Antisipasi lonjakan harga dengan berkoordinasi TPID melalui penambahan

- pasokan/*supply* dan pemantauan
- d. Terkait pasokan/*supply*, dinas terkait melakukan penyediaannya atau membuat kerjasama antar daerah.
  - e. Perlu diselenggarakan rapat di tingkat teknis secara rutin dengan harapan apabila terjadi pemasalahan segera bisa
  - f. Perlu dibuat imbauan kepada OPD Teknis agar meningkatkan Produktivitas Pertanian melalui Rumah Pangan Lestari utamanya terhadap komoditas pertanian yang memiliki andil dominan terhadap tingginya

## **B. UPAYA PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANJUNG SELOR**

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Upaya Pengendalian Inflasi *Volatile Foods/Pangan*.
  - a. Pemantauan Harga dan Stok Barang di Pasar Induk Tanjung Selor, ke Gudang Bulog Tanjung Selor serta ke Agen/Distributor-distributor.
  - b. Pemantauan dilakukan secara rutin oleh OPD Teknis secara berkala.
  - c. Melakukan optimalisasi program peningkatan produk pertanian.
  - d. Bekerja sama dengan Bulog dan Distributor terkait penyediaan untuk pelaksanaan operasi pasar
2. Upaya Penguatan Koordinasi

Melaksanakan Rapat koordinasi kegiatan pengendalian inflasi yang dilaksanakan dalam kurun waktu Triwulan IV Tahun 2024 merupakan rangkaian tindak lanjut dari hasil koordinasi Organisasi Perangkat Daerah sebagai anggota TPID.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kondisi deflasi yang sedang dialami membutuhkan strategi kebijakan yang berbeda dengan strategi yang diterapkan pada saat kondisi daerah sedang inflasi, untuk itu dibutuhkan pemahaman yang sama bagi seluruh stakeholder dan pemangku kepentingan dalam menentukan arah kebijakan yang akan diterapkan dalam menghadapi kondisi tersebut. Pemahaman yang berbeda akan mengganggu sinergitas dalam rangka upaya mengendalikan laju deflasi tersebut.



No.	Kebijakan	Dampak
1.	Mendorong peningkatan konsumsi masyarakat dengan mendorong sektor UMKM untuk melakukan peningkatan produksi	Peningkatan produksi yang dilakukan sektor UMKM mendorong peningkatan konsumsi sehingga dapat membantu menjaga permintaan dan mencegah penurunan harga yang lebih lanjut.
2.	Melakukan gerakan pangan murah dan pasar murah.	Gerakan pangan murah/pasar murah diharapkan dapat memberikan stimulus kepada masyarakat untuk berbelanja.
3.	Melakukan ekspansi pasar terhadap hasil produksi komoditas lokal keberbagai daerah sekitar.	Ekspansi pasar membantu percepatan penyerapan hasil produksi yang dihasilkan sehingga dapat menjaga stabilitas antara permintaan dan penawaran dilingkup pasar guna menekan tingkat deflasi yang semakin dalam
4.	Mendorong percepatan realisasi anggaran untuk seluruh Organisasi Perangkat Daerah, terutama anggaran sektor belanja pegawai.	Percepatan realisasi anggaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) akan berdampak pada peningkatan konsumsi dimasyarakat yang pada akhirnya akan menjaga tingkat deflasi agar tidak semakin dalam.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memperhatikan karakteristik Inflasi/Deflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan dan keluaran dominan terhadap angka deflasi dan inflasi di Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan pada Triwulan IV Tahun 2024, maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kerjasama Antar daerah,  
yang mana kegiatan ini merupakan salah satu langkah atau upaya penting dalam rangka melakukan ekspansi pasar terhadap produksi komoditas pertanian yang dalam beberapa periode tertentu mengalami over produksi.
2. Pemantauan dan Evaluasi  
Tim TPID Kabupaten Bulungan dapat berkoordinasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi harga komoditas bahan pokok strategis, pengendalian deflasi dan maupun inflasi yang senantiasa perlu dilaksanakan secara selaras dengan peta jalan pengendalian inflasi yang telah disusun.
3. Memperluas Jalur Distribusi Komoditas Pangan  
Memperluas jaringan distribusi produk pangan yang dihasilkan oleh daerah keberbagai tempat atau wilayah kabupaten bulungan, termasuk meningkatkan promosi keseluruhan

wilayah kabupaten bulungan dalam rangka mendekatkan produk kepada konsumen.

4. Pengembangan Informasi Harga dan Stok Bahan Pokok Strategis

Mengembangkan serta memperbaharui informasi harga dan stok bahan pokok strategis melalui sistem informasi yang mudah dijangkau dan didapatkan oleh masyarakat setempat.

5. Meningkatkan Komunikasi Efektif

- a. Penguatan komunikasi dan koordinasi TPID dengan seluruh stakeholders terkait.
- b. Mengkomunikasikan keberadaan pemerintah daerah dan program- program pengendalian deflasi maupun inflasi kepada seluruh masyarakat